

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

MAYA ARIMBI
105721148618

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	10/09/2022
Nomor Surat	-
Jumlah exp.	1 exp
Harga	sumb. Alumn1
Nomor Induk	P/0592/MAN/22 CD
No. Klasifikasi	MAN P

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MAYA ARIMBI
NIM : 105721148618**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.
Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas Berkat dan Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya serta selalu mengiringi kehidupan saya dengan penuh rasa kasih sayang. Tak lupa karya ilmiah ini juga saya persembahkan kepada kedua dosen pembimbing saya yang menentukan dan membimbing saya selama pengerjaan skripsi ini, sahabat-sahabat seperjuangan saya, dan kepada Almamateru Universitas Muhammadiyah Makassar.

13





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Maya Arimbi

NIM : 105721148618

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 6 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Agustus 2022

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC

NIDN: 0904088601

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M

NIDN: 0915078905

Mengetahui,

Dekan

Ketua program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM

NBM : 1085 576





**PRORGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Maya Arimbi, NIM. 105721148618, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0017/SK-Y/61201/091004/2022 M, tanggal 07 Dzulhijjah 1443 H/ 06 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Agustus 2022

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M. ACC
(Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, SE., M.M
2. Dr. Andi Mappatempo, SE., M.M
3. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
4. Amelia Rezki Septiani Amin, SE., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBK : 651 507





**PRORGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Arimbi
Stambuk : 105721148618
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah Asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila ini tidak benar.

Makassar, 01 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Maya Arimbi
Nim: 105721148618

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085 576



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua tercinta dan yang paling saya sayangi. Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa tak terhenti yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunianya atas segala pengorbanan kalian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suami, S.E.,M.ACC selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, S.E,M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Ucapan terimakasih yang terdalem penulis ucapkan untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Suardi dan Ibu Farida. Meskipun jarang terucap kata-kata indah, terimakasih atas doa, semangat, pengorbanan dan ketulusan hati dalam mendampingi selama ini.
9. Terima kasih untuk kedua saudara saya Anis Armelia dan Adam Arjuna yang selalu memarahi penulis jika sedang malas mengerjakan skripsi.
10. Terimakasih untuk wanita-wanita hebat, Misnawati dan Nur Wahida Basri yang selalu ada dikala suka dan duka.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu mendengar keluh kesah penulis Wa Dewi Sari, Nurhayati, dan Alamia Alam.



12. Terimakasih kepada jajaran pengurus HMJ Manajemen Periode 2021-2022 atas segala bantuannya untuk penulis.
13. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua terutama untuk kampus biru kebanggaan kita, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini terdapat kata-kata yang keliru, semua murni karena kesalahan yang penulis miliki karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Mei 2022

Maya Arimbi



ABSTRAK

MAYA ARIMBI. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Agusdiwana Suarni dan pembimbing II Amelia Rezki Septiani Amin.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on aset*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *return on aset* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.



ABSTRACT

MAYA ARIMBI. 2022. *The Effect of Financial Ratios and Company Size on Profit Growth in Building Construction Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Essay. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Agusdiwana Suarni and supervisor II Amella Rezki Septiani Amin.

This study was conducted to examine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and firm size on profit growth. The population used in this research is the building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling, so the sample used in this study was multiple regression analysis technique. The partial test results show that the current ratio and debt to equity ratio have a positive effect on profit growth. Meanwhile, return on assets and company size have a negative effect on profit growth in building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Financial Ratios, Company Size, Profit Growth.

77771 27



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6



BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pasar Modal	7
2. Laporan Keuangan	8
3. Rasio Keuangan	11
4. Ukuran Perusahaan	16
5. Pertumbuhan Laba	17
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Pikir Ilmiah	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Peneliti	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	31
G. Metode Analisis Data	32
H. Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35



B. Analisis Dan Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63





DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan	30
Tabel 3.2 Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan yang Mempublikasikan Laporan Keuangannya Berturut-turut dari Tahun 2016-2020.....	31
Tabel 4.1 Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang diteliti tahun 2016-2020....	36
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	43
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>).....	44
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>).....	45
Tabel 4.5 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	46
Tabel 4.6 Perhitungan Pertumbuhan Laba	47
Tabel 4.7 Analisa Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Hasil Uji Parsial (T).....	52
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot.....	49
Gambar 4.2 Uji Heterodiksitas	51





DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.....	63
Lampiran 2 Tabulasi.....	75
Lampiran 3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Lampiran 4 Dokumentasi.....	77
Lampiran 5 Surat Penelitian.....	79
Lampiran 6 Surat Balasan.....	80
Lampiran 7 Hasil Turnitin Bab 1 Sampai Bab 5.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh laba, yang nantinya digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (Wahyuningsih dan Suryanawa, 2012). Perubahan kondisi perekonomian seringkali mempengaruhi kinerja keuangan, baik perusahaan kecil, menengah maupun besar. Jika manajemen tidak mampu mengelola dengan baik maka bayangan penurunan kinerja keuangan bahkan bahaya kebangkrutan perusahaan akan dihadapi perusahaan (Liana dan Sutrisno, 2014). Sebuah perusahaan tentu akan menghindari kondisi-kondisi yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Kebangkrutan perusahaan akan mengakibatkan berbagai kerugian baik bagi pemegang saham, karyawan dan perekonomian nasional (Al-Khatib dan AlHorani, 2012). Menurut Jimming dan Wei Wei (2011) pada umumnya penelitian tentang kebangkrutan, kegagalan maupun *financial distress* menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan antara satu bagian dan bagian lain dalam laporan akhir siklus akuntansi pada hal finansial yang diterbitkan pemerintah. Elemen-elemen itu memiliki hubungan relevan dan berarti. Bentuk dari hasil perbandingan ini berupa angka. Rasio keuangan sangat lazim digunakan oleh para analisis keuangan (Harahap, 2017:297). Rasio keuangan tersusun dalam gabungan angka-angka yang terdapat



antara laporan laba/rugi serta neraca. Rasio tersebut bermanfaat untuk menunjukkan kemungkinan serta risiko pemerintaah dimasa mendatang. Faktor prospek pada rasio keuangan akan berpengaruh pada asa investor pada emiten dimasa mendatang (Hanafi & Halim, 2014:74). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan provitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2014:121). Likuiditas menunjukan kemampuan suatu entitas dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Menurut Astuti (2004:31) analisis likuiditas yang lengkap membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya, analisis rasio memberikan pengukuran likuiditas yang cepat dan mudah. Rasio yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* yaitu rasio yang membagi jumlah aset lancar dengan utang lancar perusahaan (Widhiari dan merkusiwati, 2015). Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Menurut Fitriyah dan Hariyati (2013) rasio leverage adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan utang. Jika manajemen memanfaatkan utang yang terlalu besar dalam pendanaan operasi



perusahaan masalah yang mungkin timbul adalah dalam pelunasan pinjaman yang tersisa dan bunganya di masa depan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri. Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak serta lain-lain (Brigham & Houston, 2010:4). Para investor lebih mempercayai bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar akan bisa memenuhi semua kewajiban serta haknya untuk para investor dibandingkan perusahaan berukuran kecil.

Ukuran suatu perusahaan menggambarkan seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan sinyal yang positif bagi kreditur sebab perusahaan akan mudah melakukan diversifikasi dan mampu melunasi kewajiban di



masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya kesulitan keuangan (Nora, 2016). Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari internal atau eksternal sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Prasetyorini, 2013).

Pertumbuhan laba adalah kenaikan maupun penurunan laba yang terjadi tiap tahun. Cara pengukuran pertumbuhan laba yaitu, laba saat ini dikurangkan dengan laba sebelumnya. Hasilnya dapat dibandingkan dengan laba sebelumnya, sehingga diketahui angka pertumbuhannya (Andriyani, 2015:346).

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk (Widarjo dan setiawan, 2009). Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan ke arah kebangkrutan. Untuk mempunyai pertumbuhan yang positif, perusahaan seharusnya mempunyai akses pasar yang baik dan akses operasional yang lebih luas sehingga memiliki kemudahan untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan lebih mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan konstruksi bangunan merupakan bagian dari sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstruksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Bangunan gedung adalah wujud



fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada diatas dan didalam tanah yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya. Contoh konstruksi antara lain rumah, gedung, jembatan dan jalan raya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang di rumuskan adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang digunakan dari rumusan masalah di atas adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta mengetahui praktis bagaimana pengaruh rasio keuangan dan harga saham di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alat bantu analisis terhadap saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih investasi yang dinilai tepat.

b. Bagi Akademis dan Pihak-Pihak Lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pasar Modal

Husnan (2015:3) menyatakan bahwa pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan pemerintah maupun swasta, sedangkan menurut Widodo (2012:15) pasar modal adalah abstrak dimana yang diperjual belikan adalah dana-dana jangka panjang yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Adapun beberapa peran pasar modal menurut Husnan (2015:4) secara umum, pasar modal berperan dalam menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dilihat dari fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas dan instrumen untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrowers*). Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan kemakmuran. Fungsi ini juga sebenarnya dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya, seperti lembaga perbankan. Hanya bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dana jangka panjang dan dilakukan secara langsung tanpa perantara keuangan. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *landers* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk aktiva investasi tersebut.

03

1991

1991

1991

1991

1991



03

1991

1991

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, investor, karyawan, dan masyarakat.

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum laporan ini menyediakan informasi tentang laporan keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas dalam suatu periode yang ditunjukkan bagi pengguna laporan diluar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis.

Laporan keuangan menurut Sjahrial dan Purba (2011:1) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan



yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa dad teknik tertentu dan alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan menjadi informasi yang berguna, mendalam dan lebih tajam sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kasmir (2008:7) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Hery (2012:3) mengemukakan bahwa laporan keuangan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan waktu, serta kepastian dari hasil tersebut.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Suanda (2011:15) ada lima jenis laporan keuangan antara lain:

- 1) Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu.



- 2) Nilai buku dan nilai pasar adalah laporan keuangan yang mencatat aktiva di neraca berdasarkan harga perolehannya (*historical cost*) yang telah disesuaikan dengan depresiasi, sedangkan nilai pasar adalah laporan keuangan sebagai alternatif dari neraca nilai buku.
- 3) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode waktu.
- 4) Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerima kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu.
- 5) Perubahan modal kerja bersih menggambarkan jumlah perbedaan modal kerja bersih akhir tahun dengan modal kerja bersih awal tahun.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Fraser dan Ormiston (2009:4) bahwa tujuan laporan keuangan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hasil investasi.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar resiko dalam investasi.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar arus kas membayar bunga dan pokok pinjaman.
- 4) Untuk mengetahui daya saing perusahaan dalam lingkungan operasional.
- 5) Untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki prospek yang baik terhadap pelanggan.



3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sesuai perbandingan data keuangan yang ada di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Halim (2012:212) analisis rasio keuangan adalah rasio yang intinya disusun dengan menggabungkan angka di dalam laporan laba-rugi dan neraca. Menurut Samryn (2015:363) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010:301) ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mempunyai tujuan untuk melihat nilai total aset dengan nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin mengetahui sejauh mana aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat membiayai hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti saham perusahaan tersebut banyak diminati investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus dapat mempertimbangkan penggunaan hutang, sehingga hutang tersebut dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan perusahaan perusahaan dan laba di perusahaan dapat

3. Risiko Kesehatan

a. Penyakit Menular Seksual

Salah satu risiko kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat adalah Penyakit Menular Seksual (PMS). PMS adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual yang tidak terlindungi. PMS dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak ditangani dengan tepat, seperti infeksi kronis, kerusakan organ, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami risiko PMS dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.

Pencegahan PMS dapat dilakukan dengan menggunakan kondom yang benar-benar dan konsisten, menghindari hubungan seksual dengan pasangan yang berisiko, dan menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Likelihood of infection is high if the person has multiple sexual partners and does not use condoms. The risk is also high if the person has a history of PMS.

Salah satu faktor yang meningkatkan risiko PMS adalah memiliki banyak pasangan seksual. Semakin banyak pasangan seksual, semakin tinggi risiko terkena PMS.

Salah satu faktor yang meningkatkan risiko PMS adalah tidak menggunakan kondom. Penggunaan kondom yang benar-benar dan konsisten dapat mengurangi risiko PMS.

Salah satu faktor yang meningkatkan risiko PMS adalah memiliki riwayat PMS. Jika seseorang pernah terkena PMS, maka risiko terkena PMS kembali akan lebih tinggi.

meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Likuiditas dapat digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Perusahaan yang likuid biasanya memiliki kinerja yang bagus dan akan menghindarkan perusahaan dari kemungkinan terjadinya financial distress. Untuk mampu mempertahankan agar perusahaan tetap dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya (Nora, 2016). Likuiditas diukur dengan menggunakan current ratio. *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar jangka pendek atau yang telah jatuh tempo dalam setahun.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Keterangan:

- 1) Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya.
- 2) Kewajiban termasuk hutang, akrual, hutang bunga, dan kewajiban lancar lainnya

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

U-907 - Kennzeichen des Bootes

semua kewajiban financial suatu perusahaan (Chayati dan Asyik, 2017). Solvabilitas merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, dan juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap seluruh aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko leveragenya juga tinggi. Aset yang tinggi di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban tepat waktu.

Solvabilitas menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal sendiri, dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri. Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

- 1) Hutang disebut liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Ekuitas adalah hak milik perusahaan atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.



3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Menurut Sartono (2010), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, juga modal sendiri. Profitabilitas adalah aspek mendasar perusahaan, sebab selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya di perusahaan juga menjadi alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan seluruh sumber daya yang terdapat pada proses operasional perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Sundajaja dan Inge, 2003: 143). Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Putri & Putra, 2017). Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) adalah indikator yang mengukur



seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan modal (ekuitas) untuk menghasilkan laba (profit).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

- 1) Laba bersih adalah nilai keuntungan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam satu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh pajak penghasilan.
- 2) Ekuitas pemegang saham adalah jumlah nilai asset yang diberikan kepada para pemegang saham suatu perusahaan, setelah dikurangi hutang atau kewajiban lainnya.

c. Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012:109) ada lima manfaat rasio keuangan, antara lain:

1. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.



5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

4. Ukuran Perusahaan

Riyanto (2008:14) mengatakan bahwa yang dimaksud ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva. Perusahaan yang berukuran besar pada umumnya usahanya lebih terdiversifikasi, lebih muda dalam mengakses pasar modal, dan mendapatkan sumber dana dari pasar modal (Sartono, 2010:249).

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini biasanya dikarenakan para investor lebih mempercayai bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar akan dapat memenuhi semua kewajiban dan haknya untuk para investor dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Menurut Badan Standarisasi Nasional, kategori ukuran perusahaan ada tiga yaitu (Sulistiono, 2010):

a. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih yang melebihi dari Rp 50.000.000,- dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,-

b. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan



paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-

c. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000,-

Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah bertambah dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu mencerminkan bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil (Sulistiono, 2010).

$$\text{Firm Size (ukuran)} = \ln(\text{total aset})$$

5. Pertumbuhan Laba

Kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dapat diamati melalui perolehan laba yang selalu menunjukkan pertumbuhan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu (Harahap, 2010:310)

Gunawan dan Wahyuni (2013) menjelaskan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan,



adanya perubahan pada pos-pos luar biasa dan lain-lain serta faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Menurut Harahap (2009:310) pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Rumus pengukuran pertumbuhan laba menurut (Harahap, 2017:310) yaitu:

$$\text{pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun ini} - \text{Laba Tahun Lalu}}{\text{Laba Tahun Lalu}}$$

B. Tinjauan Emprlis

Sugiyono (2014:2) mengemukakan bahwa metode empiris adalah cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Berikut adalah pemaparan para penulis yang telah melakukan penelitian terdahulu terkait hal ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Bagas Aldi Yulianto, Riska Agung Prayogi ST, Rizki Diana Mayasari SE / 2018	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Dan	Kuantitaif	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial



		Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI)			berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu.
2.	Varadika Sarah, Ahmad Jibrail,S.E.M, Sudrajat	Pengaruh Arus Kas Kegiatan	Kuantitaitf	Analisis deskriptif	Jadi, dapat disimpulkan bahwa arus



	Martadinata, M.S.A / 2019	Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Presentasi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdapat Dai Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2016)			kas kegiatan operasi, siklus operasi, ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba sedangkan tingkat hutang terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2013- 2016. Hasil
--	---------------------------------	---	--	--	--



					tersebut sebagian dipengaruhi oleh metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh khususnya perusahaan konstruksi yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian.
3.	Noviani Priastuti / 2019	Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	Kualitatif	Analisis Deskriptif Variabel	Dilihat nilai rata-rata Earning Per Share pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan



		(Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018)			Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2018 dapat dilihat rata-rata Earning Per Share perusahaan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014 sampai 2016 terjadi penurunan Earning Per Share yang beruntun, lalu naik tajam di tahun 2017 dan turun kembali di tahun 2018.
4.	Iman	Pengaruh	Kuantitatif	Analisis	Pertama,



Rusdianto, Bambang Waluyo, Fatima / 2020	Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi di Bursa Efek Indonesia		data bersifat kuantitatif/ statistik	Current ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Kedua, Debt to assets ratio (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan
--	--	--	---	---



					sub sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, Total assets turnover (TAT) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia.
5.	Arfandi Razak, Yoyoh Guritno, dan Andi Manggala Putra / 2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan	Kuantitatif	Analisis statistik deskriptif	Dari hasil uji tersebut dapat diartikan bahwa besar kecilnya



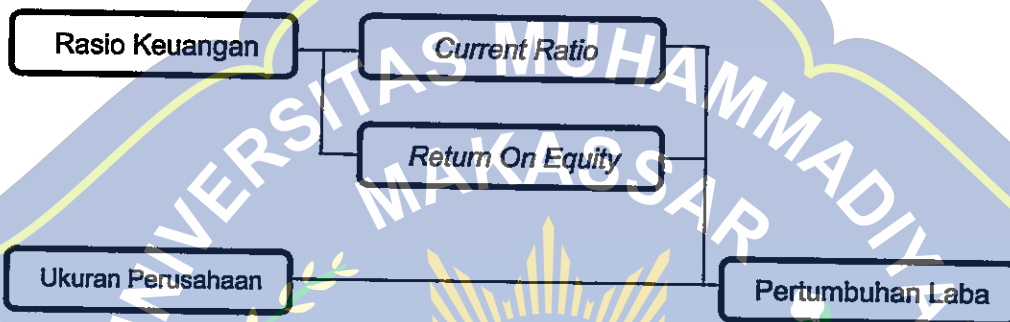
		Total Asset			ukuran
		Turn Over			perusahaan
		terhadap			tidak
		Pertumbuhan			berpengaruh
		Laba (The			terhadap
		Effect of			pertumbuhan
		Company			laba
		Size, Net			perusahaan.
		Profit Margin,			Hasil tersebut
		and Total			menandakan
		Asset Turn			bahwa
		Over on			efektivitas
		Profit			penggunaan
		Growth)			total aset
					perusahaan
					menyokong
					kegiatan
					penjualan tidak
					memengaruhi
					pertumbuhan
					laba
					perusahaan
					tersebut.



C. Kerangka Pikir Ilmiah

Berdasarkan teori dan permasalahan yang telah dikembangkan diatas maka dapat disusun rerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Ilmiah



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang akan di uji keasliannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian, maka penguraian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1= Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

H2= Diduga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.



H3= Diduga *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

H4= Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan subjek atau objek pada saat sekarang dengan tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya atau berdasarkan fakta yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar Di Jln. Sultan Alauddin No.295, No.Telp 0411-866972, Kode Pos 90221, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan 2 bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang diuji menggunakan analisis statistik.



2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung didapatkan dari objek penelitian tetapi diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen perusahaan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar berupa informasi laporan keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang berjumlah 17 emiten periode 2016-2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama bersifat representative dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021.



Tabel 3.1**Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
5.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
7.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
8.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
9.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
10.	PTPP	PP (Persero) Tbk
11.	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
12.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
13.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
14.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
15.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
16.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
17.	WSKT	Waskita Karya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

- b) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2016-2020.



Tabel 3.2

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangannya Berturut-turut dari Tahun 2016-2020

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
3.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
4.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
5.	PTPP	PP (Persero) Tbk
6.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
7.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan dan data lainnya yang ada pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata. Dari beberapa rasio, peneliti memilih menggunakan analisis rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen



(terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Rasio keuangan dan Ukuran Perusahaan.

G. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menganalisa dan memberikan gambaran kepada objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis yang dimaksud adalah untuk menganalisis data tersebut.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui analisis grafik normal P-P plot, dengan ketentuan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value inflation factor (VIF).



3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk membuktikan apakah dalam satu regresi linear dapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) Ghozali (2011:11). Apabila terdapat korelasi, maka diartikan terjadi masalah autokorelasi. Persamaan regresi yang baik adalah tidak mempunyai masalah autokorelasi.

4. Uji Heterodiksitas

Uji heterodiksitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dengan menggunakan regresi linear berganda digunakan untuk pengujian antara suatu variabel independen (terikat) terhadap variabel dependen (bebas). Penelitian ini memiliki variabel independen lebih dari satu, sehingga dapat menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Data diolah menggunakan alat bantu SPSS, adapun persamaan yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = financial distress

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Current Ratio



X2 = Debt To Asset Ratio

X3 = Return On Equity

X4 = Ukuran Perusahaan

ε = Error

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Dalam pengujian ini pengujian hipotesis menggunakan uji T, dimana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing model yang digunakan penelitian terhadap variabel terikat.

2. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi adalah nilai antara 0 dan 1, dimana nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen yang sangat terbatas dan apabila nilai R^2 yang mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap dependen, atau koefisien determinasi R^2 dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Unit penelitian pada kali ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan bangunan yang telah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan konstruksi bangunan merupakan bagian dari sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada diatas dan didalam tanah yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya. Contoh rumah, gedung, jembatan dan jalan raya, dalam pengambilan sampel maka digunakan *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021.
2. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2016-2020.

Dari 17 populasi perusahaan pada sub sektor konstruksi dan bangunan maka ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel yang mewakili seluruh perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan pada penelitian kali ini.

MAKASSAR



MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
3.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
4.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
5.	PTPP	PP (Persero) Tbk
6.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
7.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Setelah mengambil beberapa perusahaan yang mewakili populasi, maka akan diterangkan dari profil masing-masing perusahaan objek penelitian.

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.65 Tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Konstruksi bekas



milik Belanda yang telah di nasionalisasikan, yaitu *Associate NV*, dilebur kedalam Adhi Karya.

Pada tanggal 8 Maret 2004 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK)

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) merupakan perusahaan konstruksi nasional yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah. telah menjadi perusahaan multinasional yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia. Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara.

DGIK melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan



katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik. Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. DGK juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste. Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta

3. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sebagai Divisi Kontraktor PT Pembangunan Jaya, Perseroan menjadi badan hukum tersendiri pada tahun berikutnya, dengan nama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"), berdasarkan Akta Notaris No. 45 yang dibuat di hadapan Notaris Hobropoerwanto, SH., yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 dengan Notaris yang sama pada tanggal 20 Mei 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Negara No. 96, Tambahan No. 1031 tanggal 2 Desember 1983. Nama Perseroan tetap sama sejak saat itu. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk go public pada Desember 2007 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2009 Perseroan memperkuat eksistensinya di bisnis jalan tol dengan mendirikan dua perusahaan patungan, PT Jaya



Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk). Pada bulan Juli 2013, Perseroan melakukan penawaran umum terbatas (rights issue) sebanyak 326.170.397 lembar saham atau setara dengan 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dana yang diperoleh digunakan untuk pengembangan kapasitas PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia serta investasi dalam proyek infrastruktur baru, termasuk jalan tol dalam kota dan fasilitas pasokan air. Pada bulan September 2013, untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, Perseroan melakukan pemecahan saham 1:5.

4. PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

Berkecimpung pada sektor konstruksi, PT. NRCA Tbk dibangun pada 17 September 1975. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No. 134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2019. Berbekal pengalaman lebih dari 51 tahun di bidang konstruksi, menyediakan sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi dengan rekam jejak dalam pembangunan berskala besar di berbagai proyek di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan terus mengembangkan jaringan kantor cabang yang kini sudah berjumlah 4 (empat) kantor cabang dengan lokasi di Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Pada tahun 2013,



Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik melalui Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "NRCA". Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

5. PP (Persero) Tbk (PTPP)

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia. PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk (PPRO). Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

6. PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) didirikan pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia



tanggal 8 September 1971. SSIA mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor SSIA berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan. Pada tanggal 5 Maret 1997, SSIA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham SSIA (IPO) sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 1997.

7. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 Maret 1971. Kantor TOTL berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat. Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, TOTL telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham TOTL telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.



8. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya. Kantor WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur. Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

B. Analisis Dan Pembahasan

1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Current Ratio*

Digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.



Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	1,293%	1,407%	1,340%	1,237%	1,111%
DGIK	1,195%	1,078%	1,166%	1,425%	1,470%
JKON	1,692%	1,703%	1,298%	1,357%	1,625%
NRCA	1,855%	1,946%	2,070%	1,936%	2,056%
PTPP	1,533%	1,444%	1,415%	1,367%	1,212%
SSIA	1,782%	1,926%	1,701%	2,368%	1,612%
TOTL	1,280%	1,260%	1,372%	1,422%	1,490%
WIKI	1,475%	1,343%	1,542%	1,394%	1,086%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 tentang *current ratio* dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sampel penelitian periode 2016-2020 yang menunjukkan *current ratio* terbesar di tahun 2019 adalah perusahaan Surya Semesta Internusa sebesar 2,368%, dan di tahun 2018 adalah perusahaan Nusa Raya Cipta sebesar 2,070%. Dan *current ratio* terkecil di tahun 2017 adalah perusahaan Nusa Konstruksi Engineering, dan di tahun yang 2020 perusahaan Wijaya Karya (Persero) sebesar 1,086%.

b. Debt to Equity Ratio

Digunakan untuk menghitung seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini dapat menggambarkan struktur modal yang dimiliki perusahaan.



Tabel 4.3

Perhitungan Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	2,681%	3,826%	3,791%	4,343%	6,371%
DGIK	1,049%	1,315%	1,600%	0,990%	0,713%
JKON	0,820%	0,748%	0,860%	0,826%	0,701%
NRCA	0,869%	0,947%	0,866%	1,016%	0,926%
PTPP	1,829%	1,933%	2,220%	2,414%	2,817%
SSIA	1,146%	0,977%	0,688%	0,807%	0,802%
TOTL	2,130%	2,210%	2,068%	1,751%	1,536%
WIKA	1,487%	2,122%	2,440%	2,232%	3,088%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 tentang *Debt to Equity Ratio* dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sampel penelitian periode 2016-2020 yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* terbesar di tahun 2019-2020 adalah perusahaan Adhi Karya (Persero) pada tahun 2019 sebesar 4,343% dan pada tahun 2020 sebesar 6,371%. Dan perusahaan *Debt to Equity Ratio* terkecil di tahun 2020 adalah perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring sebesar 0,713%, dan perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama sebesar 0,701%.

c. Return On Equity

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri.



Tabel 4.4

Perhitungan Rasio Provitabilitas (Return On Equity)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	0,057%	0,088%	0,102%	0,097%	0,004%
DGIK	0,509%	0,019%	0,220%	0,001%	0,029%
JKON	0,149%	0,125%	0,106%	0,073%	0,019%
NRCA	0,088%	0,111%	0,085%	0,070%	0,048%
PTPP	0,113%	0,126%	0,129%	0,069%	0,016%
SSIA	0,223%	0,270%	0,020%	0,030%	0,018%
TOTL	0,223%	0,162%	0,194%	0,162%	0,095%
WIKA	0,090%	0,089%	0,128%	0,131%	0,018%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 tentang *Return On Equity* dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sampel penelitian periode 2016-2020 yang menunjukkan *Return On Equity* terbesar di tahun 2016-2017 adalah perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring pada tahun 2016 sebesar 0,509% dan pada tahun 2017 adalah perusahaan Surya Semesta Internusa sebesar 0,270%. Dan perusahaan *Return On Equity* terkecil di tahun 2020 adalah perusahaan Adhi Karya (Persero) sebesar 0,004%, perusahaan PP (Persero) dan Wijaya Karya (Persero) memiliki penurunan yang sama sebesar 0,018%.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu pengukuran yang memperlihatkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktivitya. Skala yang besar menunjukkan bahwa dengan keadaan perusahaan dengan total aktiva yang tinggi.



Tabel 4.5
Perhitungan Ukuran Perusahaan Dengan Kriteria
Total Asset Tahun 2016-2020 (%)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	30,63%	30,63%	31,04%	31,23%	31,27
DGIK	28,07%	28,23%	28,18%	27,92%	27,73%
JKON	22,11%	22,16%	22,29%	22,32%	22,24%
NRCA	28,39%	28,48%	28,44%	28,53%	28,43%
PTPP	31,07%	31,36%	31,59%	31,66%	31,67%
SSIA	29,60%	29,81%	29,63%	29,72%	29,66%
TOTL	21,81%	21,90%	21,71%	21,55%	21,28%
WIKA	24,17%	24,55%	24,80%	24,85%	24,94%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tentang ukuran perusahaan dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang di jadikan sampel penelitian periode 2016-2020 yang kriterianya yaitu nilai asset. Ukuran perusahaan yang terbesar pada tahun 2016-2020 perusahaan PP (Persero) Tbk yaitu 31,07%, 31,36%, 31,59%, 31,66%, dan 31,67%. Sedangkan yang terkecil pada tahun 2016-2020 adalah perusahaan Total Bangun Persada Tbk sebesar 21,81%, 21,90%, 21,71%, 21,55%, dan 21,28%.

e. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan seberapa besar kenaikan laba yang dimiliki sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba dapat diukur dengan mengurangi laba tahun lalu dengan laba tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba tahun sebelumnya.



Tabel 4.6

Perhitungan Pertumbuhan Laba Tahun 2016-2020 Dalam Persen (%)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	0,059%	0,641%	0,247%	0,031%	-0,964%
DGIK	48,021%	-0,958%	8,459%	-0,954%	1,212%
JKON	0,402%	-0,999%	-0,109%	-0,246%	-0,710%
NRCA	-0,524%	0,423%	-0,123%	-0,143%	-0,455%
PTPP	0,358%	0,501%	0,136%	-0,383%	-0,780%
SSIA	-0,737%	11,308%	-0,928%	0,517%	-0,433%
TOTL	0,157%	0,045%	-0,116%	-0,141%	-0,381%
WIKA	0,707%	0,120%	0,632%	0,142%	-0,881%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 tentang pertumbuhan laba dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang di jadikan sampel penelitian periode 2016-2020. Pertumbuhan laba yang terbesar pada tahun 2016 adalah perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu 48,021% dan Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2017 sebesar 11,308%. Sedangkan pertumbuhan laba yang terkecil yaitu perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2019 yaitu 0,031% dan 2016 yaitu 0,059%, dan perusahaan Total Bangun Persada Tbk yaitu 0,045%



2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	1.078	2.368	1.50708	.299846
DER	40	.688	6.371	1.80045	1.205227
ROE	40	.001	19.000	.57718	2.988985
Ukuran Perusahaan	40	21.283	31.659	27.14905	3.642744
Pertumbuhan Laba	40	.031	48.012	2.12685	7.738846
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data sekunder diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui jumlah pengamatan yang diteliti sebanyak 40 data pengamatan, berdasarkan 5 tahun pada periode 2016-2020. Dalam statistik deskriptif dapat dilihat nilai minimum, nilai maximum, mean dan tingkat penyebaran (Std.Deviation) dari masing-masing variabel yang diamati. Variabel pertumbuhan laba dalam penelitian ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.031, nilai tertinggi (maximum) sebesar 48.012, keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.12685, standar deviasi sebesar 7.738846.

Current ratio (CR) dalam penelitian ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.078, nilai tertinggi (maximum) sebesar 2.368, keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.50708, standar deviasi sebesar 0.299846. *Debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.688, nilai tertinggi (maximum) sebesar 6.371, keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.80045, standar deviasi sebesar 1.205227. *Return on equity* (ROE) dalam penelitian ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.001, nilai tertinggi (maximum) sebesar 19.000, keseluruhan nilai rata-rata

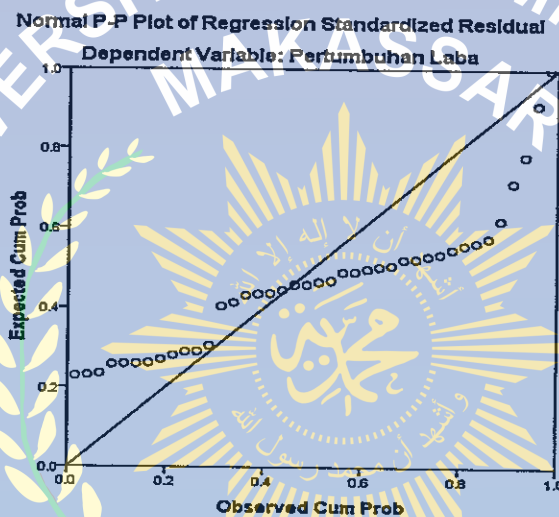


(mean) sebesar 0.57718, standar deviasi sebesar 2.988985. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 21.283, nilai tertinggi (maximum) sebesar 31.659, keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 27.14905, standar deviasi sebesar 3.642744.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4.1 menggunakan grafik *normal probability plot* bahwa data pada penelitian ini telah menyebar disekitar garis normal mengikuti arah garis diagonal. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut telah didistribusi dengan normal.



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

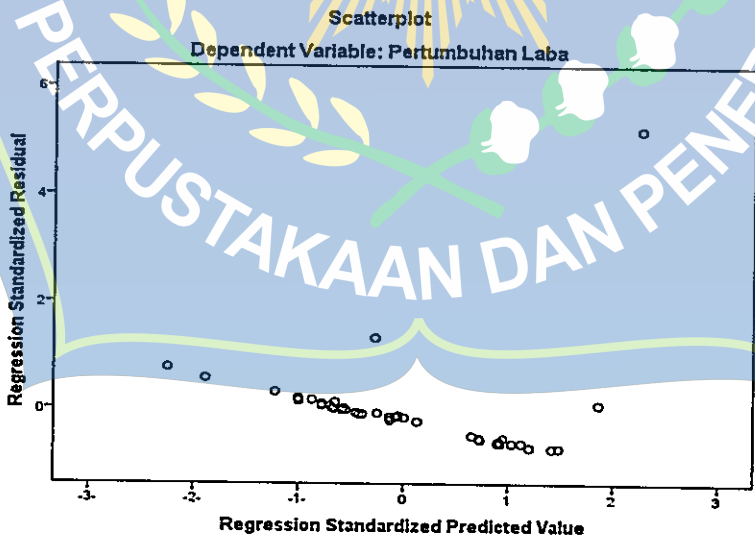
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	CR	.526	1.903
	DER	.505	1.982
	ROE	.849	1.178
	Ukuran Perusahaan	.760	1.316

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9 menggambarkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0.01 dan 10 artinya dalam penelitian tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterodiksitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterodiksitas



Sumber: Data sekunder diolah 2022



Berdasarkan hasil grafik *Scatterplot* pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa data pada grafik tersebut penyebaran titik membentuk suatu pola yang teratur dan titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.064	7.485964	1.773
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROE, Current Ratio, DER					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Hasil perhitungan pada tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai statistik uji *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.773 terletak di antara (-2) sampai (+2) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi. Karena dalam penelitian ini nilai *Durbin-Watson* (DW) $-2 < 1.773 < 2$, sehingga model persamaan regresi tersebut layak untuk digunakan.



4. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

V Beban	V ten	B	Beta	t	Sig	Ket.
CR	Pertumbuhan laba	- 12.676	-.491	-2.299	.028	Berpengaruh positif
DER	Pertumbuhan laba	-3.241	-.505	-2.315	.027	Berpengaruh positif
ROE	Pertumbuhan laba	-.426	-.164	-.978	.335	Berpengaruh negatif
Ukuran	Pertumbuhan laba	.628	.295	1.663	.105	Berpengaruh negatif
R = .400 ^a R Square = .160						

Sumber lampiran 3

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil uji regresi linier berganda yang menjelaskan ada atau tidaknya suatu hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka diperoleh model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$PL = 10.268 - 12.676X_1 - 3.241X_2 - 0.426X_3 + 0.628X_4 + e$$

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Berdasarkan hasil uraian dari sumber lampiran 3, dapat dijelaskan bahwa pada:

1. Variabel CR diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.299, dan nilai signifikan sebesar 0.028 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Variabel DER diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.315, dan nilai signifikan sebesar 0.027 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa



variabel *Debt To Asset Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

3. Variabel ROE diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.978, dan nilai signifikan sebesar 0.335 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.
4. Variabel *size* diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.663, dan nilai signifikan sebesar 0.105 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ditolak.

b. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.064	7.485964
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROE, Current Ratio, DER				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0.160 yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), serta Ukuran Perusahaan (SIZE) menjelaskan variabel Pertumbuhan Laba sebesar sebesar 16.0%. sedangkan sisanya ($100\% - 16.0\% = 84\%$) dipengaruhi variabel lain.



Berdasarkan hasil analisis diatas dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dengan memiliki koefisien regresi sebesar -12.676 dan nilai signifikan 0.028 yang lebih besar dari 0.5. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama variabel *Current Ratio* (CR) dinyatakan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian sebelumnya dilakukan Iman Rusdianto, Bambang Waluyo, Fatima (2020) yang menyatakan bahwa *Current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dapat diterima.

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dengan tingkat koefisien regresi sebesar -3.241 dan nilai signifikan sebesar 0.027 yang lebih besar dari tingkat minimum signifikan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dinyatakan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.



Hasil penelitian yang mendukung penelitian sebelumnya dilakukan Bagas Aldi Yulianto, Riska Agung Prayogi ST, Rizki Diana Mayasari SE (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dapat diterima.

c. Pengaruh *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dengan tingkat koefisien regresi sebesar -0.426 dan nilai signifikan sebesar 0.335 yang lebih besar dari tingkat minimum signifikan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua variabel *Return On Equity* (ROE) dinyatakan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian sebelumnya dilakukan Mei Lindah Tri Mahmuda (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan



Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.628 dan nilai signifikan sebesar 0.105 yang lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini dengan variabel Ukuran Perusahaan (*size*) dinyatakan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Kondisi ini terjadi karena perusahaan dengan skala yang besar juga membutuhkan biaya operasional untuk melakukan pemeliharaan atas aset perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan menandakan bahwa total aset yang dimiliki oleh perusahaan sub sektor konstruksi bangunan semakin menabab. Perusahaan dengan total aset yang besar, belum tentu dapat mengelola aset tersebut dengan baik sehingga dapat mempengaruhi ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba pada periode tersebut. Apabila terjadi arus kas negatif dan memiliki prospek yang kurang baik, terhadap perusahaan, maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang kecil juga akan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti dan menganalisis bagaimana pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal ini terjadi karena menunjukkan bahwa dalam perusahaan dapat mengukur kemampuan pembayaran hutang perusahaan menggunakan aset lancar dan persediaan.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, karena total hutang yang dimiliki perusahaan untuk kepentingan operasional dan aktivitas perusahaan digunakan secara efektif.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, karena semakin cepat perputaran aktivitasnya maka laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat.
4. Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, apabila perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dilakukan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor, sebelumnya mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, sebaiknya dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan melalui rasio keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan rasio keuangan lainnya. Karena masih sangat banyak rasio keuangan yang dapat diteliti dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Dapat meneliti objek yang lainnya, mengingat pada Bursa Efek Indonesia tidak hanya perusahaan sub sektor konstruksi bangunan saja, masih ada yang lainnya seperti farmasi, food and beverage, dan pertambangan. Agar hasil yang didapat selanjutnya bisa lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan-temuan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebelumnya mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, sebaiknya melakukan penelitian terlebih dahulu mengenai perusahaan tersebut, agar dapat meminimalkan risiko kerugian yang mungkin timbul.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dapat menjadi objek yang lain, atau dapat pula dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib dan AlHorani. (2012). *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Publik Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*. *Teloh Bisnis*. Vol. 10 NO. 2
- Andriyani, I. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3, 343-358
- Irfada, L., & Puspitasari, T. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol.13 No. 1, 97-108.
- Ardini, L. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Astuti. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Brigham dan Houston. (2013). *Dasardasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chayati, N. N dan N. F. Asyik. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(9): 1-16.
- Darsono, P. 2006. *Manajemen Keuangan*. Gramedia. Jakarta.
- Dewi, D. R. P., & Asyik, N. F. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9).
- Fahmi. (2012). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- . (2013). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

0954-730



- Fitriyah dan Hariyati. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. E-Journal Udayana. Vol. 7 NO. 1.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. (2010). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hery. (2012). *Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Penerbit : Alfabeta.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- . (2015). *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Li Jimming dan Du Weiwei. (2011). *An Empirical Study On The Corporate Financial Distress Prediction Based On Logistic Model Evidence From China's Manufacturing Industry*. International Journal Of Digital Content Technology. Vol. 5 No. 6.
- Nur Wahyuningsih dan Suryanawa. 2012. *Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Penggantian Manajemen Pada Auditor Switching*.
- Prasetyorini, B. F. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen 1 (1).



- Purba. (2015). *Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Skripsi. Semarang.*
- Putra dan Putri. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 11.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. Penerbit BPFE. Yogyakarta.*
- Samryn. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. STIE STAN Indonesia Mandiri.*
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.*
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). *Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia). Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Suanda. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung.*
- Sulistiono. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur di BEI Tahun 2006 – 2008. Skripsi Universitas Negeri Semarang.*
- Widiatmojo, Sawidji. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. Jakarta : Elex Media Komputindo.*
- _____. (2009). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 11 No. 2.*



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central yellow sunburst with Arabic calligraphy. A green laurel wreath encircles the sunburst, and a chain of white flowers is draped across the bottom. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written in white along the top curve, and "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom curve, separated by two yellow stars.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

A. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	16,792,278,617,059	12.986.623.750.004	1,293
2017	24.817.671.201.079	17.633.289.239.294	1,407
2018	25.429.544.167.566	18.964.304.189.855	1,340
2019	30.315.155.278.021	24.493.176.968.328	1,237
2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	1,111

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	814.107.488.465	681.236.918.009	1,195
2017	969.613.539.206	898.961.831.225	1,078
2018	1.106.143.697.043	948.292.306.449	1,166
2019	797.368.420.818	559.177.625.818	1,425
2020	524.525.945.233	356.719.675.394	1,470



PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	2.496.151.085.313	1.474.480.963.677	1,692
2017	2.413.163.524	1.416.455.539	1,703
2018	2.510.268.566	1.933.630.733	1,298
2019	2.678.070.135	1.972.160.394	1,357
2020	2.646.131.575	1.628.187.787	1,625

PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	1.624.970.715.624	875.549.581.773	1,855
2017	1.973.798.989.799	1.013.940.915.004	1,946
2018	1.983.250.911.717	957.671.673.254	2,070
2019	2.204.426.011.255	1.138.448.895.846	1,936
2020	1.982.621.962.042	963.898.747.486	2,056

PT. PP (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	24.344.024.640.376	15.878.599.066.552	1,533
2017	29.907.849.095.888	20.699.814.835.735	1,444
2018	37.534.483.162.953	26.522.885.215.828	1,415
2019	41.704.590.384.570	30.490.992.843.527	1,367
2020	33.924.938.550.674	27.986.826.929.242	1,212

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



PT. Surya Semesta Internusa Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	3.380.678.959.089	1.896.353.464.038	1,782
2017	5.085.335.030.413	2.640.028.081.531	1,926
2018	3.458.662.374.618	2.033.129.970.843	1,701
2019	4.057.603.566.934	1.713.172.966.844	2,368
2020	3.004.087.951.852	1.862.687.652.750	1,612

PT. Total Bangun Persada Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	2.284.941.431	1.784.172.230	1,280
2017	2.513.966.565	1.994.003.155	1,260
2018	2.670.409.421	1.945.591.346	1,372
2019	2.282.904.040	1.604.722.681	1,422
2020	2.201.902.161	1.476.857.796	1,490

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2016	21.552.497.929	14.606.162.083	1,475
2017	34.910.108.265	25.975.617.297	1,343
2018	43,555,495,865	28,251,951,385	1,541
2019	42,335,471,858	30,349,456,945	1,394
2020	47,980,945,725	44,168,467,736	1,086



2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2016	14.594.910.199.271	5.442.779.962.898	2,681
2017	22.463.030.586.953	5.869.917.425.997	3,826
2018	23,833,342,873,624	6,285,271,896,258	3,791
2019	29,681,535,534,528	6,834,297,680,021	4,343
2020	32,519,078,179,194	5,574,810,447,358	6,371

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2016	796.318.130.465	758.704.489.572	1,049
2017	1.034.401.126.690	786.397.677.634	1,315
2018	1.063.438.648.353	664.387.385.499	1,600
2019	665.046.457.667	671.154.631.861	0,990
2020	460.900.233.480	646.077.347.978	0,713

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2016	1.806.636.040.445	2.200.751.239.393	0,820
2017	1,799,503,533	2,403,011,783	0,748
2018	2,221,760,533	2,582,496,255	0,860
2019	2,230,341,912	2,697,766,960	0,826
2020	1,882,247,833	2,683,067,425	0,701

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR



PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio
2016	992.553.991.254	1.141.659.803.852	0,869
2017	1,139,310,048,741	1,202,856,795,079	0,947
2018	1,046,474,842,586	1,208,236,923,054	0,866
2019	1,241,648,295,607	1,221,164,716,147	1,016
2020	1,068,303,801,217	1,153,155,372,350	0,926

PT. PP (Persero) Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio
2016	20.436.609.059.979	10.796.157.507.411	1,892
2017	27.539.670.430.514	14.243.110.484.597	1,933
2018	36,233,538,927,553	16,315,611,975,419	2,220
2019	41.839.415.194.726	17.326.133.239.095	2,414
2020	39.465.460.560.026	14.006.990.090.950	2,817

PT. Surya Semesta Internusa Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio
2016	3.842.621.248.275	3.352.827.079.343	1,146
2017	4,374,602,549,195	4,476,834,418,206	0,977
2018	3,019,160,765,637	4,385,006,334,887	0,688
2019	3,614,266,973,106	4,478,179,841,864	0,807
2020	3,394,293,916,916	4,231,074,621,473	0,802



PT. Total Bangun Persada Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio
2016	2.007.949.620	942.610.292	2,130
2017	2.232.994.466	1.010.099.008	2,210
2018	2.176.607.420	1.052.110.737	2,068
2019	1.886.089.201	1.076.904.500	1,751
2020	1.749.895.710	1.139.164.028	1,536

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio
2016	18,597,824,186	12,498,715,304	1,487
2017	31.051.949.689	14.631.824.613	2,122
2018	42,014,686,674	17,215,314,565	2,440
2019	42,895,114,167	19,215,732,987	2,232
2020	51,451,760,142	16,657,425,071	3,088

3. Rasio Provitabilitas (Return On Equity)

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	315,107,783,135	5.442.779.962.898	0,057%
2017	517,059,848,207	5.869.917.425.997	0,088%
2018	645,029,449,105	6,285,271,896,258	0,102%
2019	665,048,421,529	6,834,297,680,021	0,097%
2020	23,702,652,447	5,574,810,447,358	0,004%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Jl. ...
Makassar

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	386.844.114.943	758.704.489.572	0,509%
2017	15.467.633.459	786.397.677.634	0,019%
2018	146.308.895.868	664.387.385.499	0,220%
2019	1.223.668.094	671.154.631.861	0,001%
2020	19.127.305.640	646.077.347.978	0,029%

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	329,680,913,713	2,200,751,239,393	0,149%
2017	301,167,183	2,403,011,783	0,125%
2018	273,976,625	2,582,496,255	0,106%
2019	197,313,804	2,697,766,960	0,073%
2020	51,834,425	2,683,067,425	0,019%

PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	101,091,266,970	1,141,659,803,852	0,088%
2017	134,454,436,547	1,202,856,795,079	0,111%
2018	103,055,982,990	1,208,236,923,054	0,085%
2019	86,184,121,716	1,221,164,716,147	0,070%
2020	56,248,316,343	1,153,155,372,350	0,048%



PT. PP (Persero) Tbk

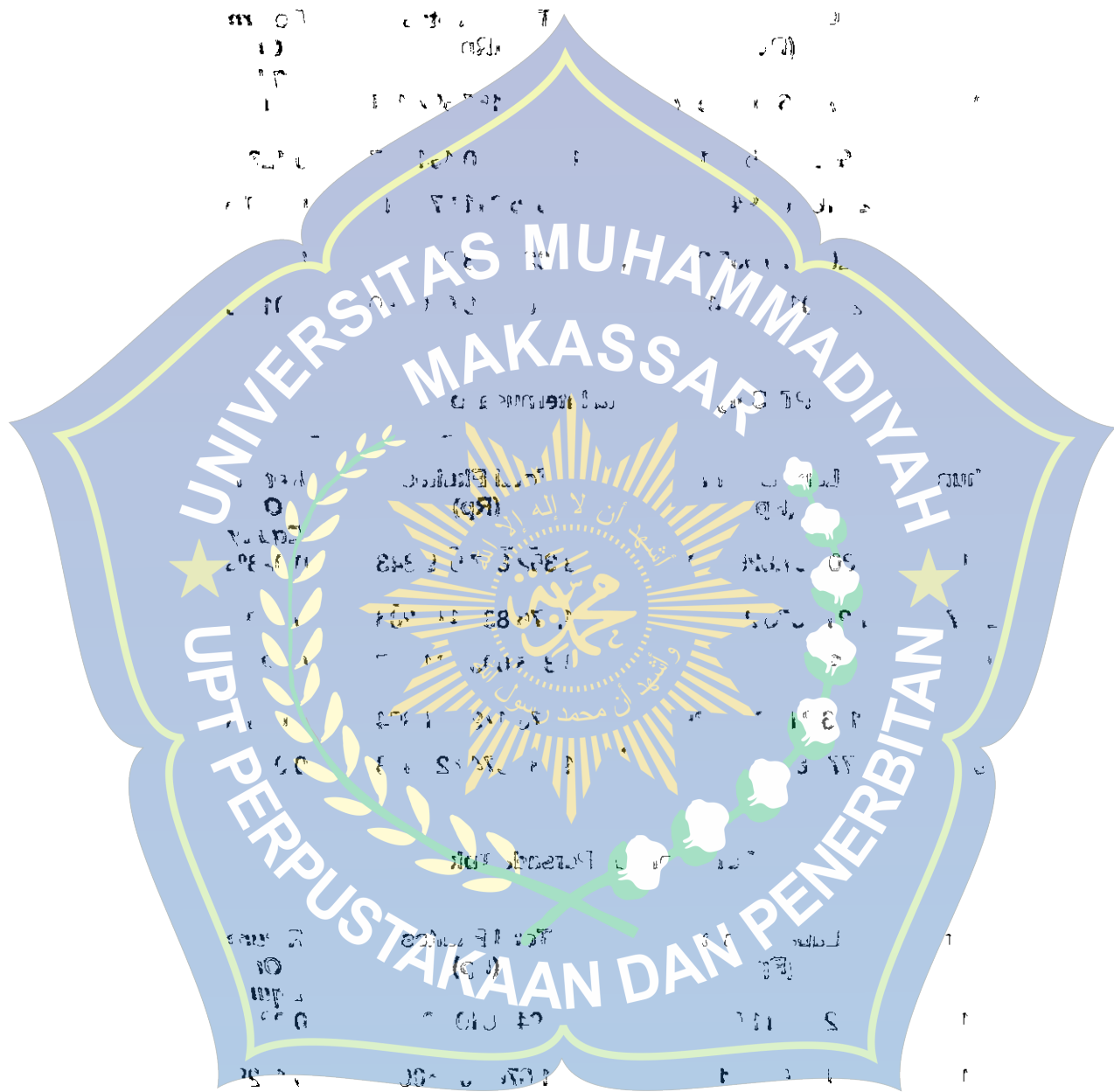
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	1,277,066,025,557	10,796,157,507,411	0,113%
2017	1.808.445.518.162	14.243.110.484.597	0,126%
2018	2,116,608,942,493	16,315,611,975,419	0,129%
2019	1.208.270.555.330	17.326.133.239.095	0,069%
2020	235.019.178.475	14.006.990.090.950	0,016%

PT. Surya Semesta Internusa Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	80,051,825,799	3,352,827,079,343	0,023%
2017	1,212,376,240,974	4,476,834,418,206	0,270%
2018	89,833,255,584	4,385,006,334,887	0,020%
2019	136,311,060,539	4,478,179,841,864	0,030%
2020	77,287,251,636	4,231,074,621,473	0,018%

PT. Total Bangun Persada Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	210.411.554	942.610.292	0,223%
2017	175.502.010	1.076.904.500	0,162%
2018	204.418.079	1.052.110.737	0,194%
2019	175.502.010	1.076.904.500	0,162%
2020	108.580.758	1.139.164.028	0,095%



PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2016	1,128,869,266	12,498,715,304	0,090%
2017	1.308.466.060	14.631.824.613	0,089%
2018	2,213,542,969	17,215,314,565	0,128%
2019	2,527,918,831	19,215,732,987	0,131%
2020	301,567,463	16,657,425,071	0,018%

B. Perhitungan Ukuran Perusahaan

PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Tahun	Total Aset	
2016	20.037.690.162.169	30,63
2017	28.332.948.012.950	30,98
2018	30.091.600.973.297	31,04
2019	36.515.833.214.549	31,23
2020	38.093.888.626.552	31,27

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK

Tahun	Total Aset	
2016	1.555.022.620.037	28,07
2017	1.820.798.804.324	28,23
2018	1.727.826.033.852	28,18
2019	1.336.201.089.528	27,92
2020	1.106.977.581.458	27,73

PT. JAYA KONSTRUKSI MAGGALA PRATAMA TBK

Tahun	Total Aset	
2016	4.007.387.283	22,11
2017	4.202.415.316	22,16
2018	4.804.256.788	22,29
2019	4.928.108.872	22,32
2020	4.565.315.258	22,24



PT. NUSA RAYA CIPTA TBK		
Tahun	Total Aset	
2016	2.134.213.795.106	28,39
2017	2.342.166.843.820	28,48
2018	2.254.711.765.640	28,44
2019	2.462.813.011.754	28,53
2020	2.221.459.173.567	28,43

PT. PP (PERSERO)		
Tahun	Total Aset	
2016	31.215.671.256.566	31,07
2017	41.782.780.915.111	31,36
2018	52.549.150.902.972	31,59
2019	56.130.529.187.076	31,66
2020	53.472.450.650.976	31,61

PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK		
Tahun	Total Aset	
2016	7.195.448.327.618	29,60
2017	8.851.436.967.401	29,81
2018	7.404.167.100.524	29,63
2019	8.092.446.814.970	29,72
2020	7.625.368.538.389	29,66

PT. TOTAL BANGUN PERSADA TBK		
Tahun	Total Aset	
2016	2.950.559.912	21,81
2017	3.243.093.474	21,90
2018	2.670.409.421	21,71
2019	2.282.904.040	21,55
2020	1.749.895.710	21,28

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK		
Tahun	Total Aset	
2016	31.355.204.690	24,17
2017	45.683.774.302	24,55
2018	59.230.001.239	24,80
2019	62.110.847.154	24,85
2020	68.109.185.213	24,94

PT. HUSA RAYA OPTA TEK

Total 1000

2018	1.124.217.100	1000
2017	2.300.000.000	2000
2016	2.300.000.000	2000
2015	2.300.000.000	2000
2014	2.300.000.000	2000
2013	2.300.000.000	2000
2012	2.300.000.000	2000
2011	2.300.000.000	2000
2010	2.300.000.000	2000
2009	2.300.000.000	2000
2008	2.300.000.000	2000
2007	2.300.000.000	2000
2006	2.300.000.000	2000
2005	2.300.000.000	2000
2004	2.300.000.000	2000
2003	2.300.000.000	2000
2002	2.300.000.000	2000
2001	2.300.000.000	2000
2000	2.300.000.000	2000

PT. BH (PERSERO)

Total 1000

2018	3.210.000.000	1000
2017	4.700.000.000	2000
2016	62.000.000	2000
2015	62.000.000	2000
2014	62.000.000	2000
2013	62.000.000	2000
2012	62.000.000	2000
2011	62.000.000	2000
2010	62.000.000	2000
2009	62.000.000	2000
2008	62.000.000	2000
2007	62.000.000	2000
2006	62.000.000	2000
2005	62.000.000	2000
2004	62.000.000	2000
2003	62.000.000	2000
2002	62.000.000	2000
2001	62.000.000	2000
2000	62.000.000	2000

PT. SURYA SEMESTA WIRKUSA TEK

Total 1000

2018	1.100.000.000	1000
2017	2.000.000.000	2000
2016	2.000.000.000	2000
2015	2.000.000.000	2000
2014	2.000.000.000	2000
2013	2.000.000.000	2000
2012	2.000.000.000	2000
2011	2.000.000.000	2000
2010	2.000.000.000	2000
2009	2.000.000.000	2000
2008	2.000.000.000	2000
2007	2.000.000.000	2000
2006	2.000.000.000	2000
2005	2.000.000.000	2000
2004	2.000.000.000	2000
2003	2.000.000.000	2000
2002	2.000.000.000	2000
2001	2.000.000.000	2000
2000	2.000.000.000	2000

PT. TOTAL BANGUN PERSADA TEK

Total 1000

2018	1.100.000.000	1000
2017	2.000.000.000	2000
2016	2.000.000.000	2000
2015	2.000.000.000	2000
2014	2.000.000.000	2000
2013	2.000.000.000	2000
2012	2.000.000.000	2000
2011	2.000.000.000	2000
2010	2.000.000.000	2000
2009	2.000.000.000	2000
2008	2.000.000.000	2000
2007	2.000.000.000	2000
2006	2.000.000.000	2000
2005	2.000.000.000	2000
2004	2.000.000.000	2000
2003	2.000.000.000	2000
2002	2.000.000.000	2000
2001	2.000.000.000	2000
2000	2.000.000.000	2000

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TEK

Total 1000

2018	37.000.000.000	1000
2017	15.000.000.000	2000
2016	25.000.000.000	2000
2015	25.000.000.000	2000
2014	25.000.000.000	2000
2013	25.000.000.000	2000
2012	25.000.000.000	2000
2011	25.000.000.000	2000
2010	25.000.000.000	2000
2009	25.000.000.000	2000
2008	25.000.000.000	2000
2007	25.000.000.000	2000
2006	25.000.000.000	2000
2005	25.000.000.000	2000
2004	25.000.000.000	2000
2003	25.000.000.000	2000
2002	25.000.000.000	2000
2001	25.000.000.000	2000
2000	25.000.000.000	2000



C. Perhitungan Pertumbuhan Laba

PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK				
Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	315.107.783.135	297.514.672.479	17.593.110.656	0,059
2017	517.059.848.207	315.107.783.135	201.952.065.072	0,641
2018	645.029.449.105	517.059.848.207	127.969.600.898	0,247
2019	665.048.421.529	645.029.449.105	20.018.972.424	0,031
2020	23.702.652.447	665.048.421.529	-641.345.769.082	-0,964

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK				
Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	366.844.114.943	7.484.754.952	359.359.359.991	48,012
2017	15.467.633.459	366.844.114.943	-351.376.481.484	-0,958
2018	146.308.895.868	15.467.633.459	130.841.262.409	8,459
2019	6.767.246.362	146.308.895.868	-139.541.649.506	-0,954
2020	14.968.049.244	6.767.246.362	8.200.802.882	1,212

PT. JAYA KONSTRUKSI MAGGALA PRATAMA TBK				
Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	331.660.186.639	236.634.983.529	95.025.203.110	0,402
2017	301.167.183	331.660.186.639	-331.359.019.456	-0,999
2018	268.229.012	301.167.183	-32.938.171	-0,109
2019	202.283.267	268.229.012	-65.945.745	-0,246
2020	58.618.722	202.283.267	-143.664.545	-0,710

PT. NUSA RAYA CIPTA TBK				
Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	94.470.018.331	198.307.255.707	-103.837.237.376	-0,524
2017	134.454.436.547	94.470.018.331	39.984.418.216	0,423
2018	117.967.950.221	134.454.436.547	-16.486.486.326	-0,123
2019	101.155.011.546	117.967.950.221	-16.812.938.675	-0,143
2020	55.122.851.471	101.155.011.546	-46.032.160.075	-0,455



PT. PP (PERSERO)

Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	1.148.476.320.716	845.563.301.618	302.913.019.098	0,358
2017	1.723.852.894.286	1.148.476.320.716	575.376.573.570	0,501
2018	1.958.993.059.360	1.723.852.894.286	235.140.165.074	0,136
2019	1.208.270.555.330	1.958.993.059.360	-750.722.504.030	-0,383
2020	266.269.870.851	1.208.270.555.330	-942.000.684.479	-0,780

PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	100.854.847.637	383.182.228.263	-282.327.380.626	-0,737
2017	1.241.357.001.429	100.854.847.637	1.140.502.153.792	11,308
2018	89.833.255.584	1.241.357.001.429	1.151.523.745.845	-0,928
2019	136.311.060.539	89.833.255.584	46.477.804.955	0,517
2020	77.287.251.636	136.311.060.539	-59.023.808.903	-0,433

PT. TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	221.287.384	191.292.911	29.994.473	0,157
2017	231.269.085	221.287.384	9.981.701	0,045
2018	204.418.079	231.269.085	-26.851.006	-0,116
2019	175.502.010	204.418.079	-28.916.069	-0,141
2020	108.580.758	175.502.010	-66.921.252	-0,381

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Tahun	Laba Tahun Ini	Laba Tahun Lalu		
2016	1.211.029.310	709.311.344	501.717.966	0,707
2017	1.356.115.489	1.211.029.310	145.086.179	0,120
2018	2.213.542.969	1.356.115.489	857.427.480	0,632
2019	2.527.918.831	2.213.542.969	314.375.862	0,142
2020	301.567.463	2.527.918.831	-2.226.351.368	-0,881



LAMPIRAN 2

TABULASI

PL	X1	X2	X3	X4	Y
0,059	1,293	2.681	0,057	30,629	0,059
0,641	1,407	3.826	0,088	30,975	0,641
0,247	1,340	3.791	0,102	31,035	0,247
0,031	1,237	4.343	0,097	31,229	0,031
0,964	1,111	6.371	0,004	31,271	0,964
48,012	1,195	1.049	0,509	28,073	48,012
0,958	1,078	1.315	19,000	28,230	0,958
8,459	1,166	1.600	0,220	28,178	8,459
0,954	1,425	0,990	0,001	27,921	0,954
1,212	1,470	0,713	0,029	27,733	1,212
0,402	1.692	0,820	0,149	22,111	0,402
0,999	1.703	0,748	0,125	22,159	0,999
0,109	1.298	0,860	0,106	22,293	0,109
0,246	1.357	0,826	0,073	22,318	0,246
0,710	1.625	0,701	0,019	22,242	0,710
0,524	1.855	0,869	0,088	28,389	0,524
0,423	1.946	0,947	0,111	28,482	0,423
0,123	2.070	0,866	0,085	28,444	0,123
0,143	1.936	1.016	0,070	28,532	0,143
0,455	2.056	0,926	0,048	28,429	0,455
0,358	1.533	1.892	0,113	31,072	0,358
0,501	1.444	1.933	0,126	31,364	0,501
0,136	1.415	2.220	0,129	31,593	0,136
0,383	1.367	2.414	0,069	31,659	0,383
0,780	1.212	2.817	0,016	31,610	0,780
0,737	1.782	1.146	0,023	29,604	0,737
11,308	1.926	0,977	0,270	29,812	11,308
0,928	1.701	0,688	0,020	29,633	0,928
0,517	2.368	0,807	0,030	29,722	0,517
0,433	1.612	0,802	0,018	29,663	0,433
0,157	1.280	2.130	0,223	21,805	0,157
0,045	1.260	2.210	0,162	21,900	0,045
0,116	1.372	2.068	0,194	21,705	0,116
0,141	1.422	1.751	0,162	21,549	0,141
0,381	1.490	1.536	0,095	21,283	0,381
0,707	1.475	1.487	0,090	24,169	0,707
0,120	1.343	2.122	0,089	24,545	0,120
0,632	1.541	2.440	0,128	24,805	0,632
0,142	1.394	2.232	0,131	24,852	0,142
0,881	1.086	3.088	0,018	24,944	0,881





LAMPIRAN 4

Dokumentasi Penyurveian Tempat Penelitian



Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar tampak depan



Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

س م د ن ه و ز ح ط ي ق ك غ ف





**Dokumentasi saat Penyurveian Tempat Penelitian di Galeri Investasi Bursa
Efek Indonesia Unismuh Makassar**



LAMPIRAN 5

SURAT PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 759 Telp. 8660972 Fax 0411 8665388 Makassar 90231 E-mail: ip3mu@unmu.ac.id



Nomor
Lamp
Hal

1137/05/C.4-VIII/III/40/2022
1 (satu) Rangkap Proposal

Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,

Galeri

Investasi BEI Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

22 Syaban 1443 H
25 March 2022 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 494/05/A.2-II/III/43/2022 tanggal 25 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MAYA ARIMBI
No. Stambuk : 10572 1148618
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2022 s/d 29 Mei 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katiziran

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
Drs. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



LAMPIRAN 6

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA L.L.Z. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh.ac.id

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 30 Maret 2022 M
27 Sya'ban 1443 H

Nomor : 073/GI-U/III/I/2022

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1137/05/C.4-VIII/III/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Maya Animbi
Stambuk : 105721148618
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat.

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Dr. A. Hayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606



LAMPIRAN 7

HASIL TURNITIN BAB 1 SAMPAI BAB 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maya Arimb
NIM : 105731148618
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT-Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperunya.

Makassar, 6 Juni 2022
Mengetahui
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah S. Hum, M.I.P
* NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



BAB I Maya Arimbi

105721148618

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jun-2022 07:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1851533753

File name: BAB_1_SKRIPSI_1.docx (24.1K)

Word count: 1058

Character count: 7255



BAB I Maya Arimbi 105721148618

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

LULUS

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

1

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

4%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB II Maya Arimbi

105721148618

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jun-2022 07:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1851539408

File name: BAB_2_SKRIPSI_1.docx (192.63K)

Word count: 2535

Character count: 17175



BAB II Maya Arimbi 105721148618

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

1

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%





BAB III Maya Arimbi

105721148618

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jun-2022 07:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1851539650

File name: BAB_3_SKRIPSI_1.docx (21.51K)

Word count: 534

Character count: 3595



BAB III Maya Arimbi 105721148618

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

2

www.coursehero.com

Internet Source

2%

3

eprints.walisongo.ac.id

Internet source

2%

4

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.um.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%





BAB IV Maya Arimbi

105721148618

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jun-2022 07:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1851539952

File name: BAB_4_SKRIPSI_1.docx (76.14K)

Word count: 1504

Character count: 9003



BAB IV Maya Arimbi 105721148618

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

1

trenggalek12.blogspot.com

Internet Source

5%

2

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

2%

3

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%





BAB V Maya Arimbi

105721148618

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jun-2022 07:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1851540256

File name: BAB_5_SKRIPSI.docx (27.76K)

Word count: 256

Character count: 1694



BAB V Maya Arimbi 105721148618

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

4%

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BIOGRAFI PENULIS



Maya Arimbi biasa di panggil Maya lahir di Batulicin pada tanggal 02 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Suardi dan Ibu Farida. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Lembanna Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD 162 Ara lulus tahun 2012, SMPN 33 Bulukumba lulus tahun 2015, SMAN 16 Bulukumba lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pernah mengikuti jenjang kekaderan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) Tahun 2018, Darul Arqam Dasar (DAD) angkatan ke-KXXVIII Tahun 2019. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan studinya dengan judul skripsi "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

